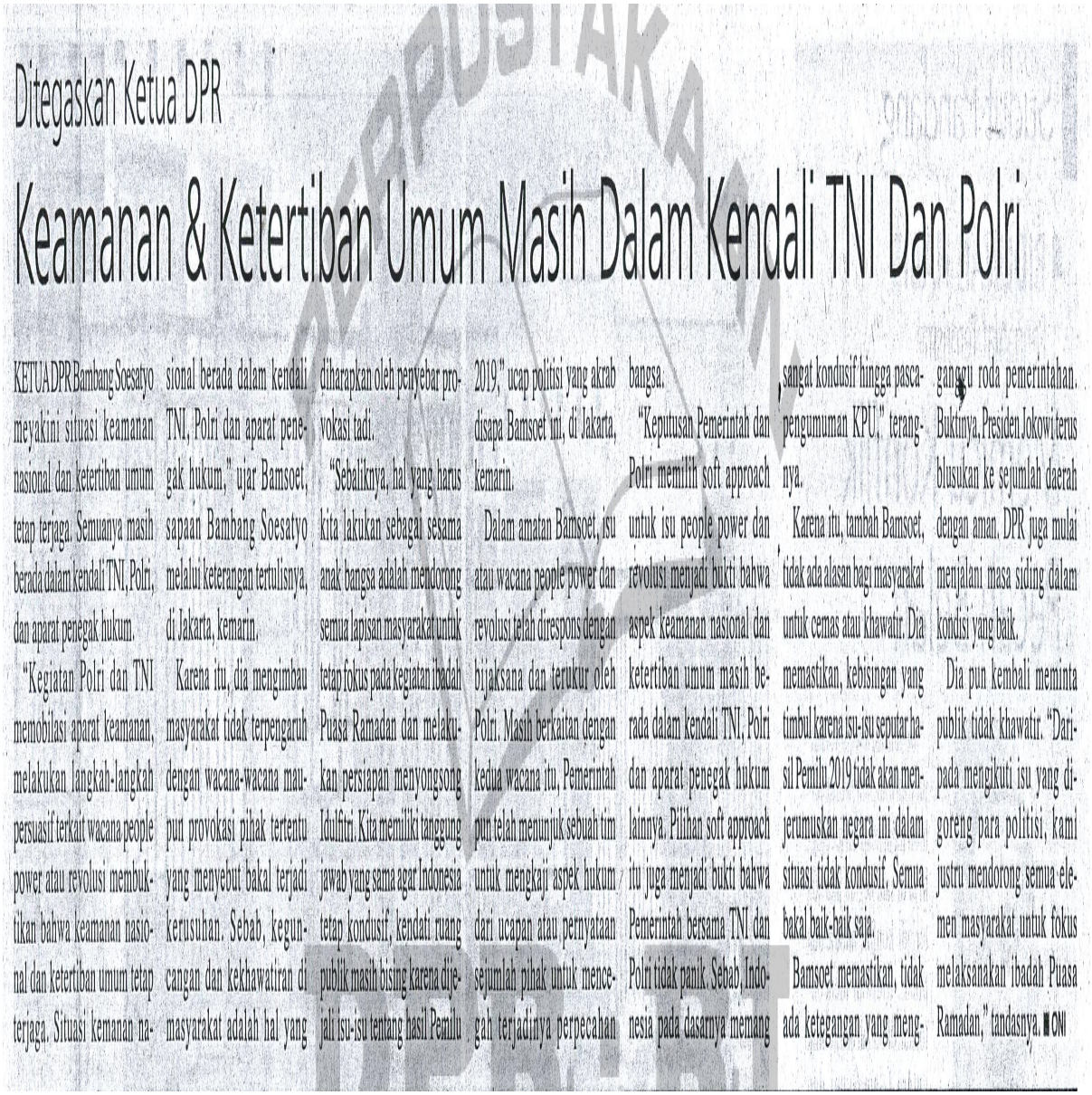
KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Ditegaskan Ketua DPR, Keamanan & Ketertiban Umum Masih Dalam Kendali TNI Dan Polri
Tanggal : Senin, 13 Mei 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7



Ditegaskan Ketua DPR

Keamanan & Ketertiban Umum Masih Dalam Kendali TNI Dan Polri

KETUA DPR Bambang Soesatyo meyakini situasi keamanan nasional dan ketertiban umum tetap terjaga. Semuanya masih berada dalam kendali TNI, Polri, dan aparat penegak hukum.

"Kegiatan Polri dan TNI memobilasi aparat keamanan, melakukan langkah-langkah persuasif terkait wacana people power atau revolusi membuktikan bahwa keamanan nasional dan ketertiban umum tetap terjaga. Situasi kemanan nasional berada dalam kendali TNI, Polri dan aparat penegak hukum," ujar Bamsoet, sapaan Bambang Soesatyo melalui keterangan tertulisnya, di Jakarta, kemarin.

Karena itu, dia mengimbau masyarakat tidak terpengaruh dengan wacana-wacana maupun provokasi pihak tertentu yang menyebut bakal terjadi kerusuhan. Sebab, kegundangan dan kekhawatiran di masyarakat adalah hal yang diharapkan oleh penyebar provokasi tadi.

"Sebaliknya, hal yang harus kita lakukan sebagai sesama anak bangsa adalah mendorong semua lapisan masyarakat untuk tetap fokus pada kegiatan ibadah Puasa Ramadan dan melakukan persiapan menyongsong Idulfitri. Kita memiliki tanggung jawab yang sama agar Indonesia tetap kondusif, kendati ruang publik masih bising karena diejali isu-isu tentang hasil Pemilu 2019," ucap politisi yang akrab disapa Bamsoet ini, di Jakarta, kemarin.

Dalam amatan Bamsoet, isu atau wacana people power dan revolusi telah direspons dengan biaksana dan terukur oleh Polri. Masih berkaitan dengan kedua wacana itu, Pemerintah pun telah menunjuk sebuah tim untuk mengkaji aspek hukum dari ucapan atau pernyataan sejumlah pihak untuk mencegah terjadinya perpecahan bangsa.

"Keputusan Pemerintah dan Polri memilih soft approach untuk isu people power dan revolusi menjadi bukti bahwa aspek keamanan nasional dan ketertiban umum masih berada dalam kendali TNI, Polri dan aparat penegak hukum lainnya. Pilihan soft approach itu juga menjadi bukti bahwa Pemerintah bersama TNI dan Polri tidak panik. Sebab, Indonesia pada dasarnya memang sangat kondusif hingga pascapengumuman KPU," terangnya.

Karena itu, tambah Bamsoet, tidak ada alasan bagi masyarakat untuk cemas atau khawatir. Dia memastikan, kebisingan yang timbul karena isu-isu seputar hasil Pemilu 2019 tidak akan menjerumuskan negara ini dalam situasi tidak kondusif. Semua bakal baik-baik saja.

Bamsoet memastikan, tidak ada ketegangan yang mengganggu roda pemerintahan. Buktinya, Presiden Jokowi terus blusukan ke sejumlah daerah dengan aman. DPR juga mulai menjalani masa siding dalam kondisi yang baik.

Dia pun kembali meminta publik tidak khawatir. "Daripada mengikuti isu yang digoreng para politisi, kami justru mendorong semua elemen masyarakat untuk fokus melaksanakan ibadah Puasa Ramadan," tandasnya. ■ ONI